BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Gambaran umum lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 2 Tajen terletak di Banjar Tajen Sedahan, Desa Tajen, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Sekolah ini didirikan tanggal 27 September 1976 di atas tanah seluas 1800 m2/are. Jumlah ke seluruhan siswa di SD Negeri 2 Tajen yaitu sebanyak 96 siswa yang terdiri dari kelas I sebanyak 19 siswa, kelas II sebanyak 15 siswa, kelas III sebanyak 16 siswa, kelas IV sebanyak sembilan siswa, kelas V sebanyak 22 siswa, kelas VI sebanyak 15 siswa. Jumlah guru di SD Negeri 2 Tajen yaitu sebanyak sembilan guru yang terdiri dari kepala sekolah, satu guru wali kelas I, II, III, IV, V dan VI, satu guru agama hindu, satu guru penjaskes dan satu petugas TU.

b. Sarana Sekolah

Sekolah ini mempunyai enam ruang kelas, satu kantor guru, satu ruang perpustakaan, empat kamar mandi, satu buah kantin, dua buah tempat cuci tangan, satu ruang UKS, satu padmasana dan satu padmasari.

2. Karakteristik subyek penelitian

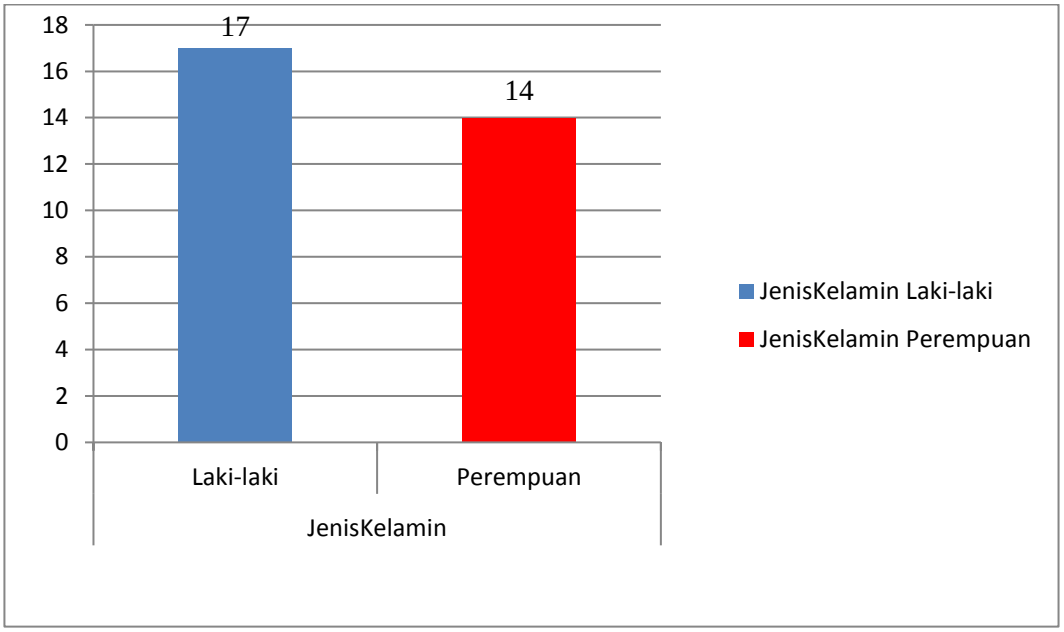

Gambar 3
Karakteristik Siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukan siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Tajen Tabanan yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan.

3. Hasil penelitian

a. Frekuensi *OHI-S* baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 31 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Tajen Tabanan menunjukan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tahun 2018

No	**Kebersihan Gigi dan Mulut**	**Frekuensi Siswa**	**Presentase (%)**
1	Baik	9	29,0
2	Sedang	21	67,7
3	Buruk	1	3,22
	Jumlah	**31**	**100**

Tabel 5 menunjukan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen yang paling banyak pada tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dengan kriteria sedang sebanyak 21 orang (67,7).

b. Rata-rata *OHI-S*

Rata-rata nilai *OHI-S* responden ditunjukan pada tabel 6

Tabel 6
Rata-rata Nilai *OHI-S* Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan Tahun 2018

No	Keriteria *OHI-S*	Frekuensi Siswa	∑ Nilai *OHI-S*
1	Baik	9	7,46
2	Sedang	21	39,49
3	Buruk	1	3,33
	Jumlah	**31**	**50,28**
	Rata-rata		**1,62**

Tabel 6 menunjukan bahwa rata-rata nilai *OHI-S* siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan adalah sebesar 1,62 termasuk kriteria sedang.

c. Frekuensi siswa yang terkena karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Yang Terkena Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tahun 2018

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah Karies Gigi
1	Sehat	6	0
2	Karies Gigi	25	62
	Jumlah	**31**	**62**

Tabel 7 menunjukan hampir seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan terkena karies gigi yaitu sebanyak 25 siswa dengan frekuensi 62 karies gigi.

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018

Tabel 8
Rata-rata Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tahun 2018

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah karies	Rata-rata
1	Sehat	6	0	0
2	Karies Gigi	25	62	2,48
	Jumlah	**31**	**62**	**2**

Tabel 8 menunjukan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tahun 2018 sebesar 2

e. Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018

Tabel 9
Distribusi Rata-rata Karies Gigi Berdsarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tahun 2018

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Jumlah Responden	Jumlah Karies Gigi	Rata-rata Karies Gigi
1	Baik	9	13	1,44
2	Sedang	21	48	2,28
3	Buruk	1	1	1
	Jumlah	**31**	**62**	

Tabel 9 menunjukan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen tahun 2018 paling tinggi adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebesar 2,28.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen Tabanan tahun 2018 di analisis sebagai berikut:

a. Frekuensi *OHI-S* baik

= ∑ siswa dengan *OHI-S* baik

= 9 orang

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* baik

$$= \frac{\sum \text{Siswa } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{31} \times 100\%$$

= 29,0

b. Frekuensi *OHI-S* sedang

= ∑ siswa dengan *OHI-S* sedang

= 21 orang

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* sedang

$$= \frac{\sum \text{Siswa } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{31} \times 100\%$$

= 67,7

c. Frekuensi *OHI-S* buruk

= ∑ siswa dengan *OHI-S* buruk

= 1 orang

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* buruk

$$= \frac{\sum \text{Siswa } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{31} \times 100\%$$

= 3,22

d. Rata-rata *OHI-S*

$$= \frac{\sum \text{Penilaian } OHI\text{-}S}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{50{,}28}{31}$$

= 1,62

e. Frekuensi karies gigi siswa

= ∑ karies gigi siswa

= 62 karies gigi

f. Rata-rata karies gigi siswa

$$= \frac{\sum \text{Jumlah karies gigi siswa}}{\sum \text{Jumlah siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{62}{31}$$

= 2

g. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi siswa dengan } OHI\text{-}S \text{ kriteria baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria baik}}$$

$$= \frac{13}{9}$$

$$= 1{,}44$$

h. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi siswa dengan } OHI\text{-}S \text{ kriteria sedang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria sedang}}$$

$$= \frac{48}{21}$$

$$= 2{,}28$$

i. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi siswa dengan } OHI\text{-}S \text{ kriteria buruk}}{\sum \text{siswa dengan kriteria buruk}}$$

$$= \frac{1}{1}$$

$$= 1$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 31 siswa di SD Negeri 2 Tajen Tabanan menunjukan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria sedang 21 orang (67,7%), kriteria baik sembilan orang (29,0%), kriteria dan buruk satu orang (3,22%) sedangkan rata-rata *OHI-S* dari seluruh siswa adalah 1,62 dengan kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa tidak mengetahui cara dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta jenis makanan yang dikonsumsi oleh siswa cenderung mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan mengandung sukrosa, dan kemungkinan disebabkan karena siswa makan dan minum sewaktu-waktu di sekolah, siswa mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak kumur-kumur

setelah mengkonsumsi makanan, akibatnya terdapat penumpukan sisa-sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Be (1987), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya tindakan pencegahan dan perawatan dalam menuju kebersihan gigi dan kesehatan rongga mulut seperto *oral physiotherapy* dan plak kontrol. Cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang lazim dilakukan dengan cara menyikat gigi.

Rata-rata hasil penelitian karies gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Tajen Kabupaten Tabanan tahun 2018 adalah 2 artinya setiap siswa mempunyai karies gigi dua dengan kriteria kategori rendah menurut WHO. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa karies dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah substrat. Substrat ini berpengaruh terhadap karies secara lokal di dalam mulut, sebagai contoh makanan yang masuk ke dalam tubuh yang diperlukan untuk mendapatkan energi dan membangun tubuh adalah salah satu makanan pokok manusia yaitu karbohidrat. Karbohidrat ini menyediakan *substrat* untuk pembuatan asam bagi bakteri di dalam mulut.